

Analisis Pengembangan Budaya Organisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Budaya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta

Rutinaias Haholongan
Obbi Satria Prayoga
Rifqi Satrio Kurniawan
Kevan Feruzi

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of organizational culture in the arts and Culture student activities unit at the Indonesian School of Economics Jakarta. The method used in this study is the interview method, 60 informants. Informants are students who actively follow the Student Association at the Indonesian College of Economics Jakarta. This study was conducted as a study to describe the development of organizational culture. This study identifies the development of organizational culture in the Student Association of Arts and culture at the Indonesian School of Economics Jakarta. The results obtained in this study are in designing organizational culture in student activity units, considering factors such as unit objectives, number of members, diversity of activities, effective communication, active involvement of members, and funding factors. the organizational culture required in an organization that is open, participatory, and provides space for student ideas can increase engagement. Students can play a role by providing input, being active in discussion forums, being involved in leadership elections, and voicing their needs and expectations. Such active involvement strengthens the process of developing organizational culture. The author suggests that an organization plays an active role, contributing to the development of the organization.

Keywords: Organizational Culture Development, Student Activity Units, Arts and Culture, Active Participation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengembangan budaya organisasi di unit kegiatan mahasiswa Seni Budaya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, 60 informan. Informan adalah mahasiswa yang aktif mengikuti himpunan mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Penelitian ini dilakukan sebagai kajian untuk mendeskripsikan perkembangan budaya organisasi. Penelitian ini mengidentifikasi perkembangan budaya organisasi pada himpunan mahasiswa Seni Budaya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam merancang budaya organisasi pada unit kegiatan mahasiswa, mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan unit, jumlah anggota, keberagaman kegiatan, komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif anggota, dan faktor pendanaan. budaya organisasi yang dibutuhkan dalam suatu organisasi yang terbuka, partisipatif, dan memberikan ruang bagi gagasan mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan. Mahasiswa dapat berperan dengan memberikan masukan, aktif dalam forum diskusi, terlibat dalam pemilihan pimpinan, serta menyuarakan kebutuhan dan harapan. Keterlibatan aktif tersebut memperkuat proses pengembangan budaya organisasi. Penulis menyarankan agar suatu organisasi berperan aktif, memberikan kontribusi bagi perkembangan organisasi tersebut.

Kata Kunci: Pengembangan Budaya Organisasi, Unit Kegiatan Mahasiswa, Seni Budaya, Partisipasi Aktif

Introduction

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya STIE Indonesia merupakan wadah yang dihadirkan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa di bidang seni dan budaya. UKM

ini bertujuan untuk memberikan ruang kreativitas bagi mahasiswa dalam berekspresi melalui berbagai bentuk seni, seperti seni pertunjukan, seni rupa, musik, tari, teater, dan berbagai kegiatan budaya lainnya.

Sebagai bagian dari civitas akademika, UKM Seni Budaya STIE Indonesia berkomitmen untuk menciptakan suasana kampus yang tidak hanya fokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga membentuk mahasiswa yang memiliki kepribadian yang lebih holistik, dengan penguatan keterampilan di luar akademik, terutama dalam bidang seni dan budaya. Dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan sosial, kepemimpinan, serta kerja sama tim, yang sangat bermanfaat dalam kehidupan profesional nanti.

Melalui berbagai kegiatan seni dan budaya, UKM ini juga berperan penting dalam melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat luas, baik di dalam maupun di luar kampus. Selain itu, UKM Seni Budaya STIE Indonesia juga sering terlibat dalam berbagai event, baik nasional maupun internasional, untuk mempromosikan karya seni dan budaya mahasiswa, sekaligus membangun citra positif bagi institusi.

Literature Review

Budaya organisasi didefinisikan sebagai “nilai-nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajibannya dan juga perilakunya didalam organisasi.” Nilai-nilai inilah yang akan memberi jawaban apakah suatu tindakan benar atau salah dan apakah suatu perilaku dianjurkan atau tidak (Haholongan,2018).

Menurut Warrick (2017) “Budaya organisasi merupakan hasil proses melebur gaya budaya dan perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu”. “Budaya organisasi dapat juga dikatakan sebagai kebiasaan yang terus berulang-ulang dan menjadi nilai dan gaya hidup oleh sekelompok individu dalam organisasi yang diikuti oleh individu berikutnya (Haholongan,2024)

Sementara itu menurut Alvesson (2018) “Budaya organisasi didefinisikan sebagai norma, nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi, dan sebagainya yang dikembangkan dalam waktu yang lama oleh pendiri, pemimpin, dan anggota organisasi yang disosialisasikan dan diajarkan kepada anggota baru serta diterapkan dalam aktivitas organisasi dalam memproduksi produk, melayani para konsumen, dan mencapai tujuan organisasi.”

Mahasiswa adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa. Dalam mengembangkan diri, tidak hanya dapat menggunakan ruang kuliah sebagai tempat belajar, berkumpul dalam organisasi kemahasiswaan merupakan sarana pembelajaran bagi siswa. Tujuan perkumpulan mahasiswa didirikan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pengembangan diri, menciptakan mahasiswa yang terampil, serta menambah wawasan dan pengetahuan

Organisasi Seni Budaya merupakan wadah bagi mahasiswa dengan minat, bakat, hobi, kegiatan, kreasi, dan kreativitas. Pengalaman berorganisasi melalui Seni Budaya menjadi nilai tambah dalam proses pencarian kerja saat mahasiswa lulus.

Pengembangan diri mahasiswa melalui organisasi Seni Budaya, yaitu:

1. Melatih kemampuan menjalin hubungan sosial dan kerjasama,
2. Merangkai keterampilan bagi talenta di bidang tertentu sesuai dengan minat dan bakatnya,
3. Memperluas pertemanan, melatih kemampuan komunikasi dan kemampuan berorganisasi,
4. Melatih jiwa kepemimpinan,
5. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, organisasi yang memiliki kedudukan resmi dalam lingkup perguruan tinggi atau kampus. Untuk itu, penelitian ini akan membahas Analisis Pengembangan Budaya Organisasi Di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.

Pengembangan budaya organisasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah proses yang dinamis dan terus-menerus. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan, pengembangan diri, dan pencapaian tujuan bersama.

Data and Research Methods

Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti, mengetahui dan memahami informasi yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1. 1.Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
2. 2.Mahasiswa yang aktif mengikuti UKM Seni Budaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, dan wawancara (interview), penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan kemudian membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari tidaknya pengembangan usaha yang dimiliki oleh warga peserta belajar. Hasil observasi yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode pencatatan hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya pada UKM Seni Budaya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta. Menurut (Kriyantono, 2018) "Wawancara adalah percakapan antara peneliti, yaitu seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan, yaitu seseorang yang diasumsikan memiliki informasi penting tentang suatu objek". Wawancara dilakukan untuk melengkapi data dan memperoleh data yang akurat serta sumber data yang sesuai.

Peneliti menggunakan wawancara ter-struktur, di mana pewawancara menetapkan masalah dan pertanyaannya sendiri untuk dicari untuk menemukan jawaban atas hipotesis yang dibangun secara ketat. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 60 informan yang aktif mengikuti UKM Seni Budaya. Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan bagaimana data dianalisis. Bagian ini menjelaskan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan cara menganalisis data.

Finding and Discussion

Berdasarkan hasil penelitian dalam Analisis Pengembangan Budaya Organisasi Di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Ada

beberapa informan yang merupakan penulis pada saat wawancara. Informan adalah mahasiswa yang aktif mengikuti UKM Seni Budaya

Tabel 1. Data Responden

Umur	%	Jenis Kelamin	%	Angkatan	%
19	6,3%	Laki-laki	34,4%	Tahun 2023	6,3%
20	15,6%	Perempuan	65,6%	Tahun 2022	3,1%
21	56,3%		Tahun 2021		84,4%
22	6,3%		Tahun 2020		3,1%

Sumber: Hasil Wawancara

Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Pengembangan Budaya Organisasi untuk Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Budaya

Dalam pengembangan budaya organisasi untuk Unit Kegiatan Mahasiswa, mempertimbangkan faktor-faktor seperti Visi – Misi dan nilai UKM, Kepemimpinan yang terstruktur, Komunikasi terbuka, Keaktifan anggota, Adaptasi dengan zaman. Kebutuhan apa yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan/visi dan misi organisasi. Pemimpin dan sumber daya manusia dalam organisasi akan menentukan dalam mempertahankan dan mengembangkan dengan cara yang akan dijalankan. Perilaku, Etika, dan Kedisiplinan.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan budaya organisasi unit kegiatan mahasiswa meliputi beragam kebutuhan dan minat mahasiswa, visi, misi dan Nilai Unit kegiatan mahasiswa. Tujuan visi dan misi untuk menentukan Budaya seperti apa yang akan dijalankan dan diterapkan dalam organisasi tersebut. Nilai- nilai yang akan dibawa oleh pemimpin akan menentukan bagaimana nilai Organisasi tersebut. Hubungan atau kinerja antara pemimpin, pengurus dan anggota atau mahasiswa dalam pengambilan Keputusan, interaksi dalam pelaksanaan program dengan baik dapat komunikasi antar struktur, koordinasi dalam mengerjakan tugas berjalan dengan efektif dan efisien.

Kepemimpinan yang terstruktur yang menekankan pada sistemasi yang jelas, perencanaan yang matang dan koordinasi yang rapi dalam mengembangkan budaya organisasi atau kelompok. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan terstruktur biasanya memberikan panduan yang jelas kepada anggota tim, membagi tugas dan tanggung jawab secara terperinci, serta memastikan setiap anggota memahami budaya yang tercipta dan bagaimana mengembangkan budaya organisasi tersebut.

Mendorong komunikasi terbuka antar pengurus dan anggota UKM merupakan bagian yang sangat penting agar anggota merasa nyaman untuk menyampaikan ide, kritik, dan saran. Hal ini dapat membuat antar anggota untuk dapat mengoreksi masing-masing.

Proses pengembangan Budaya Organisasi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa.

Pengembangan Budaya organisasi yang terbuka, partisipatif, dan memberikan ruang bagi ide-ide mahasiswa dapat meningkatkan antusiasme. Perlu ada komunikasi yang jelas dan keterlibatan aktif dalam pengambilan Keputusan dalam menentukan budaya. Mahasiswa atau anggota yang tergabung dalam organisasi, terbiasa bekerja sama dalam tim. mahasiswa juga

terbiasa memecahkan masalah, mencari solusi dalam setiap kesulitan yang dihadapi. Partisipasi dan pengambilan keputusan.

Proses pengembangan budaya organisasi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa di kampus dengan terlibat aktif dalam bentuk aturan kedisiplinan dalam waktu rapat, memastikan tugas terlaksana dengan rencana, memberikan pelatihan dan dukungan untuk pengembangan kepemimpinan tentang perilaku dan etika budaya dalam organisasi serta membuat sikap umpan balik dan partisipasi aktif.

Budaya organisasi yang baik dapat mempengaruhi siswa untuk terlibat jika mereka memiliki visi dan misi yang jelas. Kenali budaya yang dibuat dan dikembangkan oleh organisasi. Mengumpulkan data untuk menentukan iklim organisasi dan masalah perilaku anggotanya. Umpan balik tentang data itu dan merencanakan strategi untuk membuat perubahan. Meningkatkan rasa tanggung jawab kepada setiap anggota, mempererat kepercayaan dan kerjasama antar anggota, mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan organisasi, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan organisasi, meningkatkan partisipasi setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan unit kegiatan mahasiswa.

Meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab, meningkatkan transparansi, meningkatkan kesempatan untuk berpartisipasi, meningkatkan keterampilan dan kapasitas mahasiswa, meningkatkan kerja sama dan solidaritas.

Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Budaya Organisasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Budaya

Mahasiswa memainkan peran sentral dalam pengembangan budaya organisasi dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) karena merekalah yang menjalankan aktivitas sehari-hari dan membentuk nilai-nilai yang hidup di dalamnya. Mahasiswa perlu terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan dan diskusi yang berkaitan dengan nilai-nilai dan arah organisasi seperti rapat dalam menentukan visi – misi, program kerja. Dan lain lain. Hal ini membantu memastikan bahwa budaya organisasi berkembang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi semua anggota.

Ketika terjadi perbedaan pendapat atau konflik, mahasiswa dapat berperan dalam mencari solusi secara bijaksana dan tenang. Sikap ini akan menciptakan budaya penyelesaian masalah yang efektif dan memperkuat rasa kebersamaan. Dengan rasa kebersamaan membuat dasar budaya di organisasi tersebut akan pengembangan budaya organisasi tersebut.

Mahasiswa berperan penting dalam menciptakan inovasi dalam program atau kegiatan UKM. Dengan membawa ide-ide baru yang relevan dengan perkembangan zaman, mereka bisa memperkuat budaya organisasi yang dinamis, kreatif, dan adaptif.

Conclusion

Penelitian menganalisis pengembangan budaya organisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Budaya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Hasil menunjukkan bahwa pengembangan budaya organisasi yang terbuka, partisipatif, dan mendukung kreativitas mahasiswa dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan anggota. Faktor penting yang harus dipertimbangkan meliputi visi, misi, nilai organisasi, komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif anggota, serta kepemimpinan yang terstruktur. Dengan memberdayakan mahasiswa dalam pengambilan keputusan dan inovasi, budaya organisasi dapat menjadi lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman. Penulis menyarankan agar organisasi aktif mendukung kebutuhan anggotanya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bersama.

References

- Alvesson, M. (2012). *Understanding Organizational Culture*. Sage Publications.
- Daft, R. L. (2015). *Organization Theory and Design* (12th ed.). Cengage Learning.
- Denison, D. R. (1990). *Corporate Culture and Organizational Effectiveness*. Wiley.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Kartono, K. (2012). *Sosiologi Organisasi*. RajaGrafindo Persada.
- Kepner, C. H. (2002). *Organizational Culture: Understanding and Changing the Culture in Your Organization*. McGraw-Hill.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior* (12th ed.). McGraw-Hill.
- O'Reilly, C. A., & Chatman, J. A. (1996). "Culture as social control: Corporations, cults, and commitment." *Research in Organizational Behavior*, 18, 157-200.
- R Haholongan, R Maronrong, S Effendi, K Krisnando (2019). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Integrated Bisnis Simulator (IBS) pada Guru SMK di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5 (1)
- R Haholongan, R Kananto, Z Zulkarnaini, Z Hafianah, R Subhan, F Sari, AC Ariel.(2024). Analisis Pengembangan Organisasi Senat Mahasiswa Dengan Himpunan Mahasiswa. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah* 1 (3), 210-217
- Robinson, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.
- Warrick, D. D. (2017). *Developing Organizational Culture for High-Performance and Innovation*. Routledge.
- Wright, M. S. (2011). "The role of student organizations in student development." *Journal of College Student Development*, 52(5), 562-573.
- Zohar, D. (2000). *Organizational Culture and Leadership: A Dynamic View*. Harvard Business Review Press.